

**PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA MENULIS KARANGAN NARASI
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)*
BERBANTUAN GAMBAR SERI DI KELAS IV SDN 02
PALADANGAN KECAMATAN MALALAK
KABUPATEN AGAM**

Tesis
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Dasar



Oleh
APRIMA VISTA
NIM 19124041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : APRIMA VISTA

NIM : 19124041

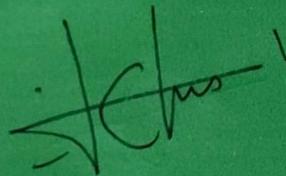


Nama
Aprima Vista

Tanda Tangan

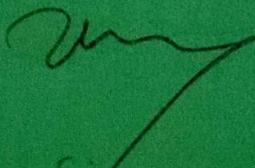
Tanggal
9 November 2023

Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D



Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang.

Koordinator Program Studi,

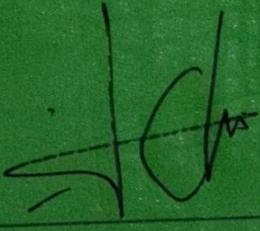


Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons
NIP. 19850505 200812 1 002



Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd
NIP. 19610722 198602 1 002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D (Ketua)	 <hr/>
2.	Prof. Dr. Syahrul Ramadhan, M.Pd (Anggota)	 <hr/>
3.	Drs. Syafri Ahmad, M.Pd., Ph.D (Anggota)	 <hr/>

Nama Mahasiswa : APRIMA VISTA
NIM : 19124041
Tanggal Ujian : 9 November 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan Gambar Seri di Kelas IV SDN 02 Paladangan Kecamatan Malalak Kabupaten Agam

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya tanpa memberikan pangakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 5 November 2023



APRIMA VISTA
NIM 19124041

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti untuk dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan tesis ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa perubahan dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang.

Tesis yang berjudul “**Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan Gambar Seri Di Kelas IV SDN 02 Paladangan Kecamatan Malalak Kabupaten Agam**” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar magister pendidikan pada program S2 Program Studi Pendidikan Dasar (PENDAS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Tesis ini dapat peneliti selesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, baik itu bantuan moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkan peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal tesis ini.

2. Prof.Dr.Syahrul Ramadhan, M.Pd dan Bapak Drs.Syafri Ahmad, M.Pd, Ph.D, kontributor yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan dan koreksi untuk penyempurnaan tesis ini.
3. Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd, ketua Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pogram Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah menambah wawasan penulis di bidang ilmu pendidikan.
5. Mawardi, S.Pd. SD Kepala Sekolah SDN 02 Paladangan yang telah mengizinkan penulis dalam melaksanakan penelitian di SDN 02 Paladangan.
6. Ratna Juita, S.Pd, guru kelas IV SDN 02 Paladangan yang telah membantu penulis dalam memberikan masukan demi kelancaran pelaksanaan penelitian.
7. Keluarga besar 02 Paladangan yang telah memberi doa, masukan demi kelancaran dalam menyelesaikan studi dan penulisan tesis.
8. Keluarga tercinta yaitu Ibu dan Ayah yang bernama Usman Taher dan Petri Murni yang senantiasa memberi doa, semangat, motivasi dan dukungan secara moril dan materil untuk kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan tesis.
9. Sahabat, rekan-rekan mahasiswa terutama Kelas D Angkatan 2019, kakak dan adik-adik yang telah memberikan semangat untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Peserta didik kelas IV SDN 02 Paladangan yang telah berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

11. Serta semua pihak yang ikut membantu dalam penulisan tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga bantuan, arahan, dan bimbingan yang Bapak, Ibu, dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala dari Allah SWT, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan untuk peningkatan mutu dan kualitas Pendidikan

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN AKHIR TESIS	i
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Perumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. KajianTeori.....	14
1. Hakikat Menulis.....	14
2. Hakikat Menulis Narasi	17
3. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	21
4. Gambar Seri	29
5. Implementasi Menulis Karangan Narasi Berbantuan Gambar Seri Menggunakan Model PBL	31
B. Kerangka Teori.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Setting Penelitian.....	37
B. Rancangan Penelitian	38
C. Data dan Sumber Data.....	43
D. Instrumen Penelitian.....	44

E.	Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		47
A.	Hasil Penelitian.....	47
1.	Sikus I	47
2.	Sikus II.....	66
B.	Pembahasan	82
1.	Pembahasan Perencanaan Pembelajaran berupa Modul Ajar	82
2.	Pembahasan Pelaksanaan Pembelajaran	87
3.	Pembahasan Hasil Belajar	93
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		96
A.	Simpulan.....	96
B.	Saran	97
DAFTAR RUJUKAN		98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai UH 1 Bahasa Indonesia Kelas IV	7
--	---

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Berpikir.....	36
Bagan 3.1. Alur PenelitianTindakan Kelas	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Peningkatan Penilaian Modul Ajar	87
Gambar 2. Grafik Peningkatan Observasi Aktivitas Guru dan Siswa.....	93
Gambar 3. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar	102
Lampiran 2. Lembar Penilaian Modul Ajar Siklus I.....	113
Lampiran 3. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	117
Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	120
Lampiran 5. Hasil Penilaian Proses Siklus I.....	123
Lampiran 6. Penilaian Hasil Karangan Narasi Siswa Siklus I.....	126
Lampiran 7. Lembar Penilaian Modul Ajar Siklus II	129
Lampiran 8. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	133
Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Siklus Siklus II.....	136
Lampiran 10. Penilaian Proses Siklus II	139
Lampiran 11. Nilai Hasil Karangan Narasi Yang Siswa Siklus II.....	141
Lampiran 12. Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	143
Lampiran 13. Dokumentasi.....	145

ABSTRAK

Aprima Vista. 2023. Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Gambar Seri di Kelas IV SDN 02 Paladangan Kecamatan Malalak Kabupaten Agam. Tesis. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Kemampuan menulis karangan narasi siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya guru belum menggunakan media dan model pembelajaran yang cocok, proses pembelajaran masih bersifat *teacher centered*, serta pembelajaran yang kurang menarik bagi siswa. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan gambar seri di kelas IV SDN 02 Paladangan Kecamatan Malalak Kabupaten Agam.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif atau *mix method*. Dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 02 Paladangan yang berjumlah 18 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data berupa analisis dokumen, observasi, tes, dan non tes. Instrumen penelitian berupa lembar penilaian modul ajar, lembar observasi, dan rubrik penilaian.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada: a) modul ajar siklus I 82,14% (Baik) dan siklus II 92,85% (Sangat Baik), b) pelaksanaan pada aspek guru siklus I 75% (Baik) dan siklus II 85% (Baik), sedangkan pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I 75% (Baik) dan siklus II 85% (Sangat Baik), c) penilaian terhadap peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata 69,1 dan siklus II dengan rata-rata 80,1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: karangan narasi, *Problem Based Learning* (PBL), gambar seri

ABSTRACT

Aprima Vista. 2023. *Increasing Students' Ability to Write Narrative Essays Using the Problem Based Learning (PBL) Model Assisted by Series of Pictures in Class IV SDN 02 Paladangan, Malalak District, Agam Regency*. Tesis. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Students' ability to write narrative essays is still relatively low. This is caused by several things, including teachers not using suitable media and learning models, the learning process is still teacher centered, and learning is less interesting for students. The aim of this research is to describe the improvement in students' ability to write narrative essays using the Problem Based Learning (PBL) model assisted by series of pictures in class IV of SDN 02 Paladangan, Malalak District, Agam Regency.

This research is Classroom Action Research (PTK) which uses qualitative and quantitative approaches or a mix method. Implemented in two cycles, namely cycle I and cycle II. Each cycle goes through four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this research were teachers and students of class IV SDN 02 Paladangan, totaling 18 students. Data collection techniques include document analysis, observation, tests and non-tests. The research instruments are teaching module assessment sheets, observation sheets, and assessment rubrics.

The results of the research showed an increase in: a) teaching modules in cycle I 82.14% (Good) and cycle II 92.85% (Very Good), b) implementation in the teacher aspect of cycle I 75% (Good) and cycle II 85% (Good), while the implementation in the student aspect of cycle I was 75% (Good) and cycle II was 85% (Very Good), c) the assessment of students in cycle I obtained an average of 69.1 and cycle II with an average of 80 ,1. Thus, it can be concluded that the Problem Based Learning (PBL) model assisted by series of pictures can improve students' ability to write narrative essays in elementary schools.

Keywords: *narrative essay, Problem Based Learning (PBL), picture series*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sebagai salah satu keterampilan berbahasa, menulis sangat penting untuk dipelajari, tanpa menulis siswa tidak dapat menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2015).

Menulis diartikan sebagai kegiatan menyampaikan pikiran dan perasaan, alatnya adalah bahasa yang terdiri atas kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, dan wacana. Pikiran yang disampaikan kepada orang lain harus dinyatakan dengan kata yang mendukung makna secara tepat dan sesuai dengan apa yang ingin dinyatakan. Kata-kata itu harus disusun secara teratur dalam klausa dan kalimat agar orang dapat menangkap apa yang ingin disampaikan. Makin teratur bahasa yang digunakan, makin mudah orang menangkap pikiran yang disalurkan melalui bahasa itu.

Pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar memiliki peranan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi peserta didik baik secara lisan maupun tulisan. Dalam berbahasa diperlukan beberapa keterampilan dasar

untuk menunjang kemampuan berkomunikasi peserta didik. Di Sekolah Dasar pembelajaran mengenai keterampilan berbahasa ini dikenal dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa menyenangi dan menggunakan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan serta menambah pengetahuan dan keterampilan berbahasa (Susanto, 2013). Selain itu, menurut (Rahmawati, 2013), tujuan pembelajaran bahasa adalah keterampilan berkomunikasi dalam konteks yang berbeda. Kapasitas perkembangan adalah kekuatan interpretasi, peran, penilaian, pemahaman makna dan ekspresi diri dalam bahasa. Secara keseluruhan, pembelajaran bahasa ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan bahasa.

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., & Hawanti, 2020). Keempat keterampilan tersebut perlu dikuasai peserta didik sejak berada di Sekolah Dasar. Keterampilan berbahasa tersebut diawali dengan kemampuan menyimak yang telah dilakukan peserta didik sejak dari bayi hingga mereka memiliki keterampilan berbicara. Setelah memiliki kemampuan dan keterampilan berbicara peserta didik baru bisa diajarkan untuk membaca. Kemudian setelah lancar membaca barulah peserta didik dapat dilatih untuk menulis.

Menulis merupakan proses yang berfokus pada pengembangan kreativitas dan ekspresi pribadi dalam tulisan yang baik (Abidin, 2021). Lebih lanjut menurut (Dalman, 2015), menulis ialah kegiatan komunikatif pesan atau informasi disampaikan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau instrumennya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menulis itu sendiri adalah kegiatan komunikatif berupa penyampaian pesan atau informasi, yang menitik beratkan pada pengembangan kreativitas dan ekspresi serta mengungkapkan pikiran atau gagasan dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang wajib dikuasai peserta didik berhubungan dengan kemampuan menyusun ide, yaitu secara lisan dan tertulis (Situmorang, 2018). Dengan demikian penting bagi peserta didik untuk memiliki keterampilan menulis semenjak berada di Sekolah Dasar. Tanpa memiliki keterampilan menulis siswa tidak akan mampu melanjutkan kejenjang pendidikan lebih tinggi.

Tujuan menulis di Sekolah Dasar secara umum yaitu membiasakan peserta didik menguasai cara menulis yang baik, diawali dengan mengenal huruf, menggunakan teknik yang benar, memahami arti kata, hingga mengungkapkan gagasan ke dalam bentuk tulisan sederhana. Selanjutnya (Susanto, 2013) mengatakan bahwa tujuan menulis ada empat macam yaitu: (1) untuk menginformasikan atau memberitahukan kepada para pembacanya; (2) untuk mendesak atau meyakinkan pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan; (3) untuk hiburan atau menyenangkan; (4) mengandung tujuan

estetik, atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi – api (wacanaekspresif).

Keterampilan menulis dapat diklasifikasikan kedalam lima kategori, yaitu narasi, deskripsi, presentasi, persuasi, dan argumentasi (Hatmo, 2021). Dalman (2015) menyatakan bahwa karangan naratif adalah karangan yang mencoba menceritakan, mencipta, dan mengorganisasikan tindakan orang-orang dalam suatu peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, dan tokoh-tokoh yang mengalami konflik disusun secara sistematis. Narasi adalah cara menceritakan suatu peristiwa atau cerita dalam urutan yang teratur dan koheren.

Menulis karangan narasi penting dimiliki siswa sebagaimana disampaikan (Keraf, 2014) dan (Susanto, 2013) bahwa menulis narasi dapat meningkatkan daya pikir, kemampuan mengorganisasikan pikiran siswa, dan kemampuan untuk mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat.

Karangan narasi adalah karangan yang berusaha menciptakan, mengisahkan dan merangkaikan tindak-tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, juga didalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis (Dalman, 2015). Berdasarkan pengertian tersebut karangan narasi bertujuan untuk menyampaikan gagasan dalam urutan waktu dengan maksud menghadirkan didepan mata angan-angan pembaca serentetan peristiwa yang biasanya memuncak pada kejadian utama.

Berdasarkan kenyataan dari hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 02 Paladangan penilaian terhadap tugas menulis narasi, dalam pelajaran bahasa Indonesia criteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus dicapai adalah 62, namun masih banyak anak yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), siswa yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kurang dari 50% dari jumlah keseluruhan siswa. Penilaian tugas tersebut didasarkan pada aspek isi ejaan, kohesi, koherensi, dan kelogisan. Kelemahan siswa paling banyak terletak pada kelogisan, siswa mengalami kesulitan dalam menyusun karangan yang logis. Pada aspek ejaan siswa juga kurang menguasai, kesalahan terletak pada penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dengan EYD. Selanjutnya pada aspek kohesi dan koherensi siswa juga mengalami kesulitan dalam hal menggabungkan kalimat menjadi kalimat yang baik. Rendahnya kemampuan menulis narasi tersebut merupakan masalah yang dihadapi guru.

Faktor-faktor yang mengakibatkan rendahnya keterampilan menulis narasi siswa adalah pengajaran guru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang masih menggunakan pengajaran yang berpusat pada guru (*Teacher Center*) dimana guru lebih aktif memberikan informasi kepada siswa. Hal ini dapat membuat anak menjadi pasif dalam pembelajaran karena anak terbiasa diberi materi pelajaran tanpa berusaha mencari sendiri ilmu yang ingin ia ketahui. Maka dari itu untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan penggunaan pendekatan dan media yang tepat oleh guru dalam pembelajaran. Proses pembelajaran di SD Negeri 02 Paladangan belum

sepenuhnya optimal, hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, saat pembelajaran berlangsung siswa jarang mengajukan pertanyaan atau tanggapan terhadap pembelajaran yang dilakukan guru. Diskusi kelas jarang dilaksanakan secara interaktif dan alat peraga jarang digunakan. Siswa menjadi ramai sendiri, dan kurang termotivasi dalam pembelajaran. Keberadaan guru di kelas kurang diperhatikan siswa, media yang kurang bervariasi oleh guru membuat anak cepat bosan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di lapangan pada bulan Juli 2023 di SDN 02 Paladangan, terdapat masalah yaitu kemampuan siswa untuk menulis karangan narasi masih rendah. Hal tersebut dapat terlihat berdasarkan beberapa hal berikut: (1) pilihan kata digunakan kurang sesuai; (2) susunan kalimat yang dibuat belum terstruktur; (3) alur cerita kurang berkembang. Berdasarkan hasil observasi awal pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Paladangan diperoleh hasil bahwa pembelajaran cenderung didominasi oleh guru yang mengakibatkan proses pembelajaran hanya berlangsung satu arah, serta minimnya penggunaan media oleh guru membuat anak kurang termotivasi dalam pembelajaran. Hal itu yang membuat anak kurang aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada saat guru mengajarkan keterampilan menulis pada anak.

Permasalahan di atas terjadi karena beberapa penyebab berikut: (1) guru belum menggali skemata siswa secara optimal, sehingga siswa kesulitan dalam mengembangkan ide; (2) pembelajaran masih konvensional, dimana

guru hanya menggunakan buku paket Bahasa Indonesia sebagai sumber belajar; (3) pembelajaran kurang menarik bagi siswa karena guru belum mengembangkan pembelajaran yang inovatif; (4) guru belum mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel hasil ulangan harian siswa berikut ini:

Tabel 1.1 Nilai UH 1 Bahasa Inonesia Kelas IV

No.	Nama Siswa	Nilai UH 1
1	ABIB ARIANTO	76
2	AHZA ARGANI FADLY	52
3	ALDO SAPUTRA	50
4	AUREL ANFIPI	52
5	BUNGA FADILA PUTRI	64
6	CLARA DEVIKA	66
7	DOFAL ARKAN. P	66
8	HAFIZATUL ILMU	40
9	KELVIN	66
10	OLIVIA AZZAHARA	78
11	RAHMA YULIA PUTRI	70
12	RAKA TANOY	60
13	RHAFFAEL	54
14	RINDU	80
15	SALSABILA	78
16	SASKIA ANGGRAINI	77
17	YUDHA ANDRIAN	54
18	RESTU YENDRZAL	42

Berdasarkan tabel hasil UH 1 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah. hanya 5 orang siswa yang mencapai KKM dari 19 orang siswa. Hal ini merupakan masalah yang perlu diatasi dan dicarikan solusinya.

Solusi yang dapat ditawarkan untuk permasalahan di atas dalam mengatasi kemampuan menulis narasi siswa yang rendah adalah memberikan pembelajaran yang menarik kepada siswa. Guru tidak hanya fokus pada buku paket sebagai sumber belajar. Guru dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai, media pembelajaran dan sumber belajar lain yang menarik bagi siswa.

Pembelajaran dapat lebih menarik bagi siswa jika digunakan model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan di atas adalah model pembelajaran PBL. PBL, atau pembelajaran berbasis masalah, adalah pembelajaran yang menghadirkan siswa dengan masalah nyata dan bermakna yang dapat digunakan siswa untuk melakukan penelitian (Malmia, 2019). Jadi dalam pembelajaran menggunakan model PBL ini akan berfokus pada masalah dan cara menyelesaikan masalah tersebut.

Kelebihan dari model pembelajaran PBL ini salah satunya berpusat kepada siswa maka dari itu siswa dapat aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Nuraini, 2017) yang berjudul "Penggunaan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas 5 SD" menunjukkan bahwa hasil belajar siswa SD dalam pembelajaran IPA meningkat dengan bantuan model PBL. Selain itu menurut penelitian yang dilakukan (Abdulrozzak, 2016) yang berjudul "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan

Berpikir Kreatif Siswa” juga memperoleh hasil bahwa model pembelajaran ini berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Selain itu, untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan juga lingkungan belajar yang tepat yang mendorong siswa untuk belajar lebih aktif. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas IV adalah media pembelajaran gambar seri. Gambar seri adalah alternatif media pembelajaran yang sangat mendidik dan jugasangat menarik bagi siswa. Hal ini dikemukakan oleh Davis (dalam Kursus Bahasa Indonesia, 2008) bahwa gambar seri akan mengarahkan siswa menuju perkembangan mental dan ini sangat mendidik siswa. Ini mengacu pada kreativitas dan imajinasi siswa dalam menulis cerita. Selain itu pembelajaran menulis karangan narasi dengan kartun dapat memperkaya cerita dan mengembangkan karakter siswa itu sendiri.

Sedangkan keuntungan dari penggunaan gambar seri pada menulis karangan narasi terdapat (dalam Wordpress, 2008) adalah: 1) meningkatkan kemampuan menyusun cerita hingga menjadi karangan narasi yang utuh, berdasarkan rangkaian gambar secara urut; 2) meningkatkan kemampuan merangkai kalimat dengan konjungsi yang tepat untuk membentuk karangan naratif yang padu; 3) dapat meningkatkan penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar.

Kumpulan gambar atau gambar seri juga merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan

menyampaikan benda asli yang diciptakan untuk menghasilkan keindahan. Media gambar dalam pembelajaran memberikan hasil yang optimal bila digunakan dengan benar. Artinya, sumber ini sangat cocok untuk melatih keterampilan ekspresi lisan dan tulis bila disesuaikan dengan mata pelajaran untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Karena banyak kejadian yang terungkap melalui gambar-gambar yang secara tidak langsung menyentuh hati dan emosi para siswa. Siswa kembali diharapkan untuk mengungkapkan sentuhan dalam bentuk tulisan.

Pada penelitian kali ini penulis ingin meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siwa menggunakan model PBL dengan berbantuan media pembelajaran gambar berseri. Kebaharuan dalam penelitian ini selain tempat penelitiannya yaitu pada materi menulis karangan narasi. Materi ini cocok untuk digunakan dengan bantuan gambar berseri. Selain itu menulis karangan narasi juga dapat dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran PBL.

Berdasarkan hal tersebut, guru perlu merencanakan pembelajaran yang dapat membangun potensi siswa dalam menggunakan kemampuan berpikirnya untuk memecahkan masalah. Salah satu model pembelajaran tersebut ialah *ProblemBased Learning*. Model pembelajaran ini mengarahkan kepada masalah-masalah yang disajikan oleh guru, kemudian siswa memecahkan masalah tersebut dengan melibatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dari sumber-sumber yang dapat diperoleh (Rivaldi, 2018).

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Gambar Seri di Kelas IV SDN 02 Paladangan Kecamatan Malalak”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka dapat diuraikan identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis narasi siswa yang masih rendah atau belum optimal.
2. Kemampuan awal schemata siswa yang kurang digali guru secara optimal.
3. Saat proses pembelajaran guru belum menggunakan model yang inovatif.
4. Media pembelajaran yang kurang digunakan secara optimal.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN 02 Paladangan menggunakan model PBL berbantuan gambar berseri? Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rancangan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan model PBL berbantuan gambar seri di Kelas IV SDN 02 Paladangan Kecamatan Malalak?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan model PBL berbantuan gambar seri di Kelas IV SDN 02 Paladangan Kecamatan Malalak?
3. Bagaimana peningkatan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan model PBL berbantuan gambar seri di Kelas IV SDN 02 Paladangan Kecamatan Malalak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN 02 Paladangan menggunakan model PBL berbantuan gambar seri. Secara khusus, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendiskripsikan:

1. Rancangan pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan model PBL berbantuan gambar seri di Kelas IV SDN 02 Paladangan Kecamatan Malalak.
2. Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan model PBL berbantuan gambar seri di Kelas IV SDN 02 Paladangan Kecamatan Malalak.
3. Hasil pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan model PBL berbantuan gambar seri di Kelas IV SDN 02 Paladangan Kecamatan Malalak.

E. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan tentang cara meningkatkan kemampuan menulis cerita siswa kelas IV SDN 02 Paladangaan melalui gambar seri. Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar khususnya pembelajaran menulis karangan.
2. Bagi guru sebagai bahan masukan, meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi dengan menggunakan gambar seri.
3. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan tentang rancangan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran menulis karangan narasi melalui gambar seri dan penilaian dari pembelajaran menulis karangan narasi.